

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

III.1 Capaian Kinerja Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Gresik

Format Pengukuran Capaian Kinerja Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Gresik tahun 2025 diukur berdasarkan pada format Pengukuran Kinerja sebagaimana yang termuat dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan. Yaitu dengan cara membandingkan antara realisasi capaian indikator kinerja dengan target indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Gresik Tahun 2025.

Adapun tujuan dilakukannya pengukuran kinerja adalah dalam rangka untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Gresik dan indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Gresik Tahun 2025.

Guna mempermudah interpretasi atas pencapaian indikator kinerja sasaran Pemerintah Kabupaten Gresik tersebut digunakan skala nilai peringkat kinerja yang mengacu pada formulir Tabel VII-C dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tata cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah sebagaimana pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1

Skala Nilai Peringkat Kinerja

NO.	INTERVAL NILAI REALISASI KINERJA	KRITERIA PENILAIAN REALISASI KINERJA
1.	$91\% \leq 100\%$	Sangat Tinggi
2.	$76\% \leq 90\%$	Tinggi
3.	$66\% \leq 75\%$	Sedang

4.	51% ≤ 65%	Rendah
5.	≤ 50%	Sangat Rendah

III.2 Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2025

Adapun tingkat capaian kinerja Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Gresik pada Tahun 2025 berdasarkan hasil pengukuran di atas dapat diilustrasikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2

Pengukuran Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (Renstra 2021-2026)

NO.	TUJUAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN %	KATEGORI
	Terserapnya tenaga kerja warga Gresik yang berdampak pada penanggulangan kemiskinan	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	73.00%	67.99%	93.13%	Sangat Tinggi
	Meningkatnya tata kelola penyelenggaraan penempatan kerja dan perluasan kesempatan kerja didukung memperkuat kerjasama multipihak	Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)	94.00%	94.53%	100.56%	Sangat Tinggi
	Meningkatnya hubungan industrial yang kondusif, harmonis dan dinamis	Persentase Penyelesaian Kasus Perselisihan Hubungan Industrial	97.60%	100%	102.46%	Sangat Tinggi

Dari 2 (dua) Indikator Kinerja Utama, semua IKU dengan kategori Sangat Tinggi. Secara rata-rata capaian kinerja pada Tahun 2025 adalah sebesar 101.51% dengan kategori Sangat Tinggi.

Pengukuran Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (Renstra 2025-2029)

NO.	TUJUAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN %	KATEGORI
1	Meningkatnya Partisipasi Ketenagakerjaan Perempuan	Rasio Pencari Kerja Perempuan yang mendapatkan Pekerjaan di sektor formal dan informal	30.6%	30.88 %	100.92%	Sangat Tinggi
		Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan	56.84%	52.54 %	92.43%	Sangat Tinggi
	Meningkatnya Partisipasi Ketenagakerjaan Penyandang Disabilitas	Rasio Pekerja Penyandang Disabilitas	0.0013%	0.01 %	769.23%	Sangat Tinggi
	Meningkatkan Rasio Pelatihan Tenaga Kerja terhadap Kebutuhan Tenaga Kerja Bersertifikasi Serta Mendorong Penyerapan Tenaga Kerja di Sektor Manufaktur	Rasio Pelatihan Tenaga Kerja terhadap Kebutuhan Tenaga Kerja Bersertifikasi	13.33%	14.1 %	105.78%	Sangat Tinggi
		Rasio Penyerapan Tenaga Kerja di Sektor Manufaktur	42.11%	45.98 %	109.19%	Sangat Tinggi
	Meningkatnya Tingkat Produktivitas Sumber Daya Manusia	Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja	1.17%	1.17 %	100.00%	Sangat Tinggi
		Rasio Penempatan kerja terhadap tenaga kerja dilatih	70-73%	71.31 %	99.73%	Sangat Tinggi

Meningkatkan Keberdayaan Keluarga Miskin Dalam mendapatkan Akses Ketenagakerjaan	Rasio Pekerja dari Keluarga Miskin yang telah dijamin dalam Jaminan Sosial Ketenagakerjaan	40%	40.5 %	101.25%	Sangat Tinggi
Meningkatnya perluasan kesempatan kerja yang inklusif dan berkelanjutan	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	72.16%	67.99 %	94.22%	Sangat Tinggi
Meningkatkan perlindungan ketenagakerjaan dan penyelesaian hubungan industrial yang adil dan inklusif	Rasio Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Penerima Upah	47.64%	47.64 %	100.00%	Sangat Tinggi
	Cakupan Kepesertaan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan	52.69%	42.06 %	79.83%	Tinggi
	Persentase Penyelesaian Hubungan Industrial	98.5%	100 %	101.52%	Sangat Tinggi
	Rasio Perusahaan yang telah membayar gaji karyawan sesuai Upah Minimum	90-100%	96.83 %	101.93%	Sangat Tinggi

Dari 13 (tiga belas) indikator Kinerja Utama, terdapat 12 (dua belas) IKU dengan kategori Sangat Tinggi. Secara rata-rata capaian kinerja pada Tahun 2025 adalah sebesar 99,75 % dengan kategori Sangat Tinggi.

III.3 Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian tahun ini dengan tahun lalu

Tabel 3.3

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dan Tahun 2025 (Renstra 2021-2026)

TUJUAN	INDIKATOR KINERJA	2024			2025		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN %	TARGET	REALISASI	CAPAIAN %
Terserapnya tenaga kerja warga Gresik yang berdampak pada penanggulangan kemiskinan	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	72.00%	71.61%	99.46%	73.00%	67.99%	93.13%
Meningkatnya tata kelola penyelenggaraan penempatan kerja dan perluasan kesempatan kerja didukung memperkuat kerjasama multipihak	Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)	93.30%	93.55%	100.27%	94.00%	94.53%	100.56%
Meningkatnya hubungan industrial yang kondusif, harmonis dan dinamis	Persentase Penyelesaian Kasus Perselisihan Hubungan Industrial	97.50%	97.53%	100.3%	97.60%	100%	102.46%

Dari 2 (dua) indikator Kinerja Utama, semua Indikator dengan realisasi yang rata-rata meningkat dari tahun 2024 ke tahun 2025 Secara keseluruhan, performa Indikator Kinerja Utama selama lima tahun terakhir menunjukkan tren positif. Dengan 2 indikator mengalami kenaikan

Perbandingan Baseline Tahun 2024 dan Realisasi Tahun 2025 (Renstra 2025-2029)

NO.	TUJUAN	INDIKATOR KINERJA	BASELINE (2024)	REALISASI	KETERANGAN
1	Meningkatnya Partisipasi Ketenagakerjaan Perempuan	Rasio Pencari Kerja Perempuan yang mendapatkan Pekerjaan di sektor formal dan informal	30%	30.88 %	Meningkat
		Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan	56.37%	52.54 %	Menurun
	Meningkatnya Partisipasi Ketenagakerjaan Penyandang Disabilitas	Rasio Pekerja Penyandang Disabilitas	0,0012%	0.01 %	Meningkat
	Meningkatkan Rasio Pelatihan Tenaga Kerja terhadap Kebutuhan Tenaga Kerja Bersertifikasi Serta Mendorong Penyerapan Tenaga Kerja di Sektor Manufaktur	Rasio Pelatihan Tenaga Kerja terhadap Kebutuhan Tenaga Kerja Bersertifikasi	13%	14.1 %	Meningkat
		Rasio Penyerapan Tenaga Kerja di Sektor Manufaktur	21,65%	45.98 %	Meningkat
	Meningkatnya Tingkat Produktivitas Sumber Daya Manusia	Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja	1,15%	1.17 %	Meningkat
		Rasio Penempatan kerja terhadap tenaga kerja dilatih	72,12%	71.31 %	Menurun
	Meningkatkan Keberdayaan Keluarga Miskin Dalam mendapatkan Akses Ketenagakerjaan	Rasio Pekerja dari Keluarga Miskin yang telah dijamin dalam Jaminan Sosial Ketenagakerjaan	35%	40.5 %	Meningkat
	Meningkatnya perluasan kesempatan kerja yang inklusif dan berkelanjutan	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	71,61%	67.99 %	Menurun

Meningkatkan perlindungan ketenagakerjaan dan penyelesaian hubungan industrial yang adil dan inklusif	Rasio Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Penerima Upah	47,64%	47.64 %	Sesuai Target
	Cakupan Kepesertaan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan	48,5%	42.06 %	Menurun
	Persentase Penyelesaian Hubungan Industrial	97,5%	100 %	Meningkat
	Rasio Perusahaan yang telah membayar gaji karyawan sesuai Upah Minimum	100%	96.83 %	Menurun

Dari 13 (tiga belas) indikator Kinerja Utama, terdapat 7 (tujuh) Indikator dengan realisasi yang rata-rata meningkat, 1 (satu) indikator yang sama dengan Tahun baseline 2024, dan 5 (lima) indikator dengan realisasi yang rata-rata menurun dari baseline 2024. Secara keseluruhan, performa Indikator Kinerja Utama selama setahun terakhir menunjukkan tren positif. Dengan 54% indikator mengalami kenaikan, 38% mengalami penurunan, dan 8% indikator sesuai dengan target.

Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Gresik

Tabel 3.4

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dan Target Tahun Akhir 2026
(Renstra 2021 - 2026)

NO.	TUJUAN/SASARAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2025	TARGET AKHIR 2026	TINGKAT KEMAJUAN
	Terserapnya tenaga kerja warga Gresik yang berdampak pada	Tingkat Partisipasi Angkatan	67.99%	78.00%	-

	penanggulangan kemiskinan	Kerja (TPAK)			
	Meningkatnya tata kelola penyelenggaraan penempatan kerja dan perluasan kesempatan kerja didukung memperkuat kerjasama multipihak	Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)	94.53%	92.86%	+
	Meningkatnya hubungan industrial yang kondusif, harmonis dan dinamis	Persentase Penyelesaian Kasus Perselisihan Hubungan Industrial	100%	96.09%	+

Dari 2 (dua) indikator Kinerja Utama, semua IKU telah melebihi target akhir Renstra. Secara keseluruhan, performa Indikator Kinerja Utama dibandingkan dengan target akhir Renstra menunjukkan tren positif yang moderat. Dengan 100% indikator melebihi target 2026.

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dan Target Tahun Akhir 2029
(Renstra 2025 - 2029)

NO.	TUJUAN/SASARAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2025	TARGET AKHIR 2029	TINGAKT KEMAJUAN
1	Meningkatnya Partisipasi Ketenagakerjaan Perempuan	Rasio Pencari Kerja Perempuan yang mendapatkan Pekerjaan di sektor formal dan informal	30.88 %	33,12%	-

		Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan	52.54 %	58,69%	-
	Meningkatnya Partisipasi Ketenagakerjaan Penyandang Disabilitas	Rasio Pekerja Penyandang Disabilitas	0.01 %	0,0016	+
	Meningkatkan Rasio Pelatihan Tenaga Kerja terhadap Kebutuhan Tenaga Kerja Bersertifikasi Serta Mendorong Penyerapan Tenaga Kerja di Sektor Manufaktur	Rasio Pelatihan Tenaga Kerja terhadap Kebutuhan Tenaga Kerja Bersertifikasi	14.1 %	14,17%	-
		Rasio Penyerapan Tenaga Kerja di Sektor Manufaktur	45.98 %	48,89%	-
	Meningkatnya Tingkat Produktivitas Sumber Daya Manusia	Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja	1.17 %	1,27%	-
		Rasio Penempatan kerja terhadap tenaga kerja dilatih	71.31 %	72%	-
	Meningkatkan Keberdayaan Keluarga Miskin Dalam mendapatkan Akses Ketenagakerjaan	Rasio Pekerja dari Keluarga Miskin yang telah dijamin dalam Jaminan Sosial Ketenagakerjaan	40.5 %	43,3%	-
	Meningkatnya perluasan kesempatan kerja yang inklusif dan berkelanjutan	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	67.99 %	74,39 %	-

Meningkatkan perlindungan ketenagakerjaan dan penyelesaian hubungan industrial yang adil dan inklusif	Rasio Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Penerima Upah	47.64 %	51,57%	-
	Cakupan Kepesertaan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan	42.06 %	66,09%	-
	Persentase Penyelesaian Hubungan Industrial	100 %	100%	+
	Rasio Perusahaan yang telah membayar gaji karyawan sesuai Upah Minimum	96.83 %	100%	-

Dari 13 (tiga belas) indikator Kinerja Utama, terdapat 2 (dua) IKU telah melebihi/sesuai target akhir Renstra dan 11 (sebelas) IKU lainnya yang masih di bawah target akhir Renstra di tahun pertama periode Renstra 2025-2029.

III.4 Tabel Perbandingan Capaian dengan Standar Nasional/Provinsi

Renstra Dinas Tenaga Kerja Tahun 2021-2026

NO.	TUJUAN/SASARAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2025	PROVINSI	NASIONAL
	Terserapnya tenaga kerja warga Gresik yang berdampak pada penanggulangan kemiskinan	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	67.99%	74,39 %	70,18 %
	Meningkatnya tata kelola penyelenggaraan penempatan kerja dan perluasan kesempatan kerja didukung memperkuat kerjasama multipihak	Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)	94.53%	96.39%	95.24%
	Meningkatnya hubungan industrial yang kondusif, harmonis dan dinamis	Persentase Penyelesaian Kasus Perselisihan Hubungan Industrial	100%	N/A	65.05%

NO.	TUJUAN/SASARAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2025	PROVINSI	NASIONAL
1	Meningkatnya Partisipasi Ketenagakerjaan Perempuan	Rasio Pencari Kerja Perempuan yang mendapatkan Pekerjaan di sektor	30.88 %	N/A	N/A

		formal dan informal			
		Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan	52.54 %	55,30 %	54,60%
	Meningkatnya Partisipasi Ketenagakerjaan Penyandang Disabilitas	Rasio Pekerja Penyandang Disabilitas	0.01 %	1,18%	1,15%
	Meningkatkan Rasio Pelatihan Tenaga Kerja terhadap Kebutuhan Tenaga Kerja Bersertifikasi Serta Mendorong Penyerapan Tenaga Kerja di Sektor Manufaktur	Rasio Pelatihan Tenaga Kerja terhadap Kebutuhan Tenaga Kerja Bersertifikasi	14.1 %	16,1%	17,02%
		Rasio Penyerapan Tenaga Kerja di Sektor Manufaktur	45.98 %	N/A	N/A
	Meningkatnya Tingkat Produktivitas Sumber Daya Manusia	Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja	1.17 %	N/A	N/A
		Rasio Penempatan kerja terhadap tenaga kerja dilatih	71.31 %	59,25 %	N/A
	Meningkatkan Keberdayaan Keluarga Miskin Dalam mendapatkan Akses Ketenagakerjaan	Rasio Pekerja dari Keluarga Miskin yang telah dijamin dalam Jaminan Sosial Ketenagakerjaan	40.5 %	N/A	N/A
	Meningkatnya perluasan kesempatan kerja	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	67.99 %	74,39 %	70,18 %

	yang inklusif dan berkelanjutan				
	Meningkatkan perlindungan ketenagakerjaan dan penyelesaian hubungan industrial yang adil dan inklusif	Rasio Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Penerima Upah	47.64 %	51,57%	N/A
		Cakupan Kepesertaan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan	42.06 %	56,40 %	53,00%
		Persentase Penyelesaian Hubungan Industrial	100 %	100%	N/A
		Rasio Perusahaan yang telah membayar gaji karyawan sesuai Upah Minimum	96.83 %	92,30 %	89,50%

III.5 Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta solusi alternatif yang telah dilakukan:

Tabel 3.5
Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Serta Solusi Alternatif

TUJUAN/ SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN %	ANALISIS KEBERHASILAN/ KEGAGALAN	SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN
Terserapnya tenaga kerja warga Gresik yang berdampak pada penanggulangan kemiskinan	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	73.00%	67.99%	87.16%	Pertumbuhan kesempatan kerja lebih lambat dibanding pertambahan angkatan kerja	✓ Penguatan Layanan Penempatan Tenaga Kerja ✓ Peningkatan Literasi dan Informasi Ketenagakerjaan
Meningkatnya tata kelola penyelenggaraan penempatan kerja dan perluasan kesempatan kerja didukung memperkuat kerjasama multipihak	Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)	94.00%	94.53%	100.56%	Monitoring data penempatan tenaga kerja ke perusahaan	
Meningkatnya hubungan industrial yang kondusif, harmonis dan dinamis	Persentase Penyelesaian Kasus Perselisihan Hubungan Industrial	97.60%	100%	102.46%	➤ Penambahan jumlah SDM Mediator Hubungan Industrial ➤ Peningkatan kapasitas SDM Mediator Hubungan Industrial	Dialog pencegahan perselisihan hubungan industrial dan peningkatan fungsionalisasi mediator hubungan industrial.

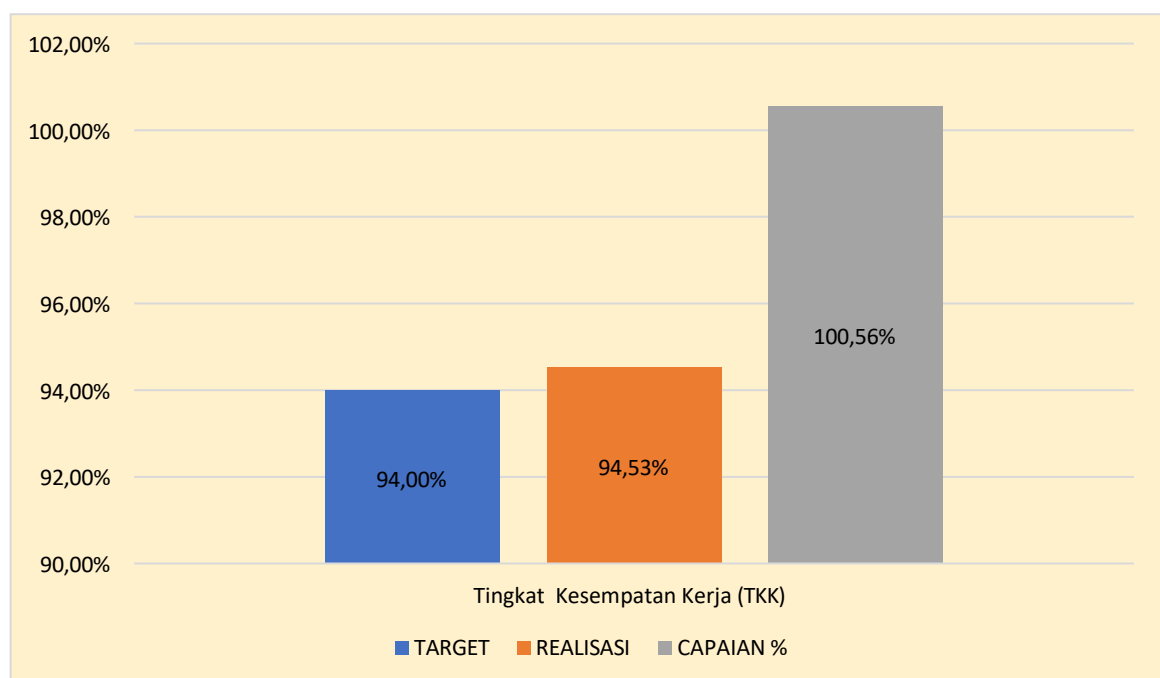
NO.	TUJUAN/SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	REALISASI	CAPAIAN %	ANALISIS KEBERHASILAN/KEGAGALAN	SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN
1	Meningkatnya Partisipasi Ketenagakerjaan Perempuan	Rasio Pencari Kerja Perempuan yang mendapatkan Pekerjaan di sektor formal dan informal	30.6 %	30.88%	100.92	Penguatan peran bursa kerja, dan sistem informasi pasar kerja online	
		Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan	56.84 %	52.54 %	92.43	- Keterampilan perempuan belum sepenuhnya sesuai kebutuhan industri - Peran domestik dan konstruksi sosial membatasi partisipasi perempuan dalam kerja formal	Penguatan layanan job matching dan bursa kerja
	Meningkatnya Partisipasi Ketenagakerjaan Penyandang Disabilitas	Rasio Pekerja Penyandang Disabilitas	0.0013 %	0.01 %	769.23	Job matching dan pendampingan Penempatan khusus Penyandang Disabilitas dengan perusahaan	
	Meningkatkan Rasio Pelatihan Tenaga Kerja terhadap Kebutuhan Tenaga Kerja Bersertifikasi Serta Mendorong Penyerapan Tenaga Kerja di Sektor Manufaktur	Rasio Pelatihan Tenaga Kerja terhadap Kebutuhan Tenaga Kerja Bersertifikasi	13.33 %	14.1 %	105.78	- Pelatihan mencakup keterampilan teknis dan soft skills yang relevan dengan pasar kerja - Peserta pelatihan mendapatkan sertifikat kompetensi yang diakui	

		Rasio Penyerapan Tenaga Kerja di Sektor Manufaktur	42.11 %	45.98 %	109.19	Optimalisasi layanan penempatan tenaga kerja, melalui job fair dan sistem informasi pasar kerja online	
	Meningkatnya Tingkat Produktivitas Sumber Daya Manusia	Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja	1.17 %	1.17 %	100.00	Meningkatnya keterampilan dan sertifikasi tenaga kerja	
		Rasio Penempatan kerja terhadap tenaga kerja dilatih	70 -73 %	71.31 %	99.73	- Sertifikat kompetensi meningkatkan daya saing lulusan dan kepercayaan Perusahaan - Pembinaan lanjutan dan pelatihan soft skills	
	Meningkatkan Keberdayaan Keluarga Miskin Dalam mendapatkan Akses Ketenagakerjaan	Rasio Pekerja dari Keluarga Miskin yang telah dijamin dalam Jaminan Sosial Ketenagakerjaan	40 %	40.5 %	101.25	Fasilitasi pendaftaran pekerja miskin sebagai peserta aktif melalui pembiayaan iuran	
	Meningkatnya perluasan kesempatan kerja yang inklusif dan berkelanjutan	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	72.16 %	67.99 %	94.22	Pertumbuhan kesempatan kerja lebih lambat dibanding pertambahan angkatan kerja	- Penguatan Layanan Penempatan Tenaga Kerja - Peningkatan Literasi dan Informasi Ketenagakerjaan
	Meningkatkan perlindungan ketenagakerjaan dan penyelesaian hubungan industrial	Rasio Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Penerima Upah	47.64 %	47.64 %	100.00	Sinergi data dengan BPJS Ketenagakerjaan	

yang adil dan inklusif	Cakupan Kepesertaan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan	52.69 %	42.06 %	79.83	Terbatasnya pengawasan kepatuhan perusahaan	Sosialisasi dan Edukasi Kepesertaan
	Persentase Penyelesaian Hubungan Industrial	98.5 %	100 %	101.52	- Optimalisasi peran mediator hubungan industrial - Meningkatnya kualitas layanan mediasi dan konsultasi	
	Rasio Perusahaan yang telah membayar gaji karyawan sesuai Upah Minimum	90-100%	96.83 %	101.93	Belum Kuatnya Pembinaan kepatuhan perusahaan	Optimalisasi Pengawasan dan Kepatuhan Perusahaan

Gambar 3.1.

Capaian Kinerja Sasaran Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)



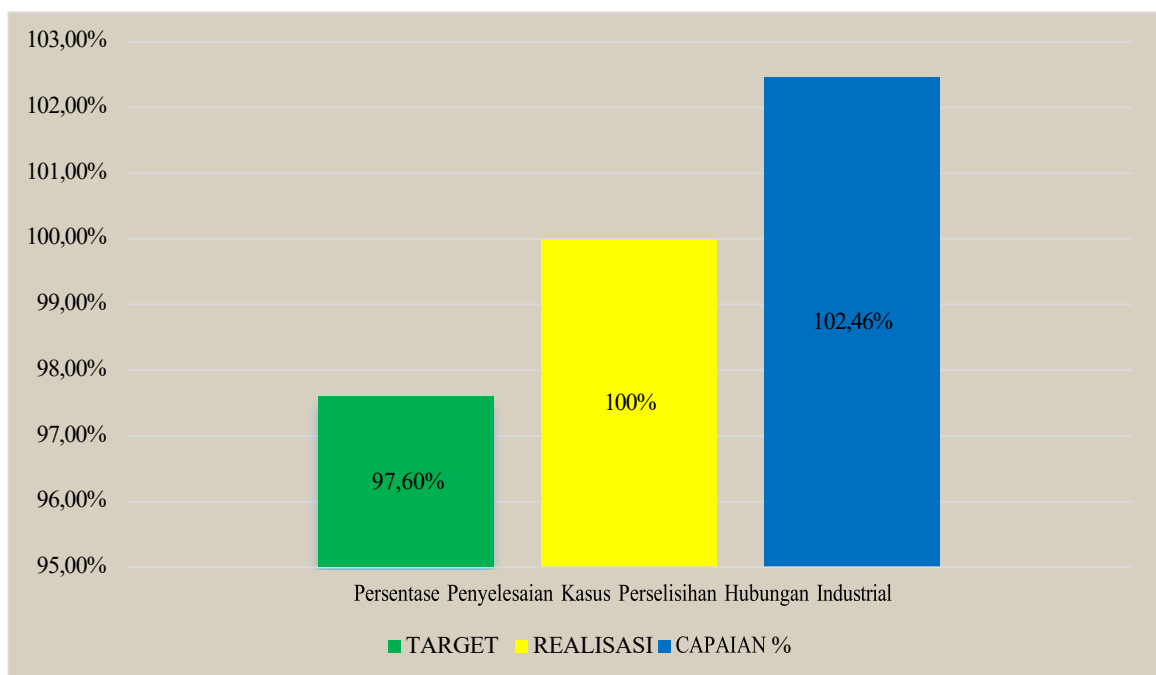
Tahun 2025 jumlah penduduk yang bekerja sebanyak orang 695.660 dibanding tahun 2024 yang berjumlah 715.615 orang dan jumlah angkatan kerja tahun 2025 sebesar 735.900 orang dibanding tahun 2024 yang berjumlah 764.970 orang.

Untuk penyelenggaraan penempatan dan perluasan kesempatan kerja pada tahun 2024 dari 7.621 pencari kerja telah ditempatkan sebanyak 1.058 orang.

Jika dilihat dari tabel capaian indikator kinerja Tingkat Kesempatan Kerja pada Tahun 2025 dengan target 94,00% terealisasi sebesar 94,53% dan capaian 100,56%.

Gambar 3.2.

Capaian Kinerja Sasaran Persentase Penyelesaian Kasus Perselisihan Hubungan Industrial



Capaian kinerja Persentase Penyelesaian Kasus Perselisihan Hubungan Industrial yang diselesaikan 100,00% dari target 97,60% yang ditetapkan pada tahun 2025. Sebanyak 93 kasus hubungan industrial dapat diselesaikan dari 93 kasus yang masuk terdaftar.

Ada beberapa indikasi sebab kenaikan capaian indikator tersebut antara lain: Pihak-pihak yang berselisih bersedia untuk panggilan mediasi

sehingga mempercepat proses waktu penyelesaian hubungan industrial, adanya iktikad baik untuk mediasi tanpa berbelit-belit antara pengusaha dan pekerja dalam mengambil solusi jalan tengah dan legawa atas solusi dari hasil keputusan yang telah disepakati, serta bertambahnya jumlah mediator hubungan industrial yang turut membantu dalam menyelesaikan perselisihan kasus

III.6 Analisis Keberhasi;an dan Kegagalan Program dan Kegiatan

No.	Uraian Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/Kegiatan	Capaian	Anggaran 2025	Menunjang/ Tidak Menunjang
1	2	3	4	5	6
				10.185.918.493,17	
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Persentase ketercapaian sasaran program OPD	100%	6.232.908.928	
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah jenis Dokumen Perencanaan dan Pelaporan	6 Jenis	9.070.614	
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	3 Dokumen	7.958.250	
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	3 laporan	1.112.364	
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah waktu pemuhan administrasi keuangan	12 bulan	5.158.829.890	
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	29 orang/ Bulan	5.156.998.390,03	
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	1 laporan	1.831.500	

	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah jenis penyediaan administrasi umum perangkat daerah	7 jenis	109.492.039	
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	1 paket	7.115.300	
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	4 paket	22.290.132	
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	3 paket	51.716.500	
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	2 paket	8.330.500	
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	3 dokumen	3.540.000	
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	28 laporan	16.499.607	
	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Pada SKPD	Jumlah Dokumen Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik SKPD	0	0	
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah waktu penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah	12 bulan	748.351.336	
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	315 laporan	3.223.600	
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12 laporan	148.269.496	

	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	23 laporan	596.858.240	
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah jenis pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah	3 jenis	207.165.049	
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	16 unit	119.371.604	
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	35 unit	23.541.100	
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Terlaksananya Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	1 unit	64.252.345,14	
2	PROGRAM PERENCANAAN TENAGA KERJA	Persentase Data Sektoral Dinas Tenaga Kerja yang diakses secara elektronik	85%	33.802.600	
		Tingkat Kematangan Layanan Ketenagakerjaan	3		
	Penyusunan Rencana Tenaga Kerja (RTK)	Tersusunnya Rencana Tenaga Kerja Makro	15 buku	33.802.600	
	Penyusunan Rencana Tenaga Kerja Makro	Tersusunnya Rencana Tenaga Kerja Makro	1 dokumen	33.802.600	
3	PROGRAM PELATIHAN KERJA DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA	Persentase Pencari Kerja yang diberi pelatihan	38.41	2.825.395.550	
	Pelaksanaan Pelatihan berdasarkan Unit Kompetensi	Jumlah Peserta pelatihan dan pembinaan LPKS	244 orang	2.813.083.750	
	Proses Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan bagi Pencari Kerja berdasarkan Klaster Kompetensi	Jumlah Tenaga Kerja yang Mendapat Pelatihan Berbasis Kompetensi pada Tahun n	244 orang	2.813.083.750	
	Konsultasi Produktivitas pada Perusahaan Kecil	Jumlah konsultasi Produktivitas pada Perusahaan Kecil	100 perusahaan	12.311.800	
	Pelaksanaan Konsultasi Produktivitas kepada Perusahaan Kecil	Jumlah Perusahaan Kecil yang Mendapat	100 perusahaan	12.311.800	

		Konsultasi Peningkatan Produktivitas			
4	PROGRAM PENEMPATAN TENAGA KERJA	Persentase Pencari Kerja yang ditempatkan	48.94%	248.381.200	
	Pelayanan antar Kerja di Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah orang terlayani pelayanan antar kerja	487 orang	146.058.100	
	Pelayanan antar Kerja	Jumlah Tenaga Kerja yang Ditempatkan Melalui Layanan AKAD dan AKL	467 orang	133.115.600	
	Perluasan Kesempatan Kerja	Jumlah Tenaga Kerja yang Diberdayakan Melalui program Perluasan Kesempatan Kerja	20 orang	12.942.500	
	Pengelolaan Informasi Pasar Kerja	Jumlah Pencari dan Pemberi Kerja yang Terdaftar dalam Pasar Kerja Melalui Sistem Online (Karir Hub)	7.621 orang	45.268.600	
	Pengelolaan Informasi Pasar Kerja	Jumlah Pencari dan Pemberi Kerja yang Terdaftar dalam Pasar Kerja Melalui Sistem Online (Karir Hub)	7.621 orang	45.268.600	
	Pelindungan PMI (Pra dan Purna Penempatan) di Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pembinaan pelindungan bagi PMI Pra dan Purna Penempatan	380 orang	57.054.500	
	Peningkatan Pelindungan dan Kompetensi Calon Pekerja Migran Indonesia (PMI)/Pekerja Migran Indonesia (PMI)	Jumlah CPMI/PMI yang Dilindungi dan Ditingkatkan Kompetensinya	380 Orang	57.054.500	
5	PROGRAM HUBUNGAN INDUSTRIAL	Persentase Perusahaan yang telah memiliki Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama	23.83%	845.430.215	
	Penyelenggaraan Pendataan dan Informasi Sarana Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja serta Pengupahan	Jumlah Data dan Informasi Sarana HI (PP/PKB, Struktur Skala Upah, dan LKS Bipartit) dan Pekerja yang terdaftar sebagai peserta Jamsostek serta pengupahan	1 laporan	598.571.090	

	Pencegahan dan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja dan Penutupan Perusahaan di Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah penanganan perselisihan hubungan industrial	167 kasus	246.859.125	
	Pencegahan Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja, dan Penutupan Perusahaan yang Berakibat/Berdampak pada Kepentingan di 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Terlaksananya Pencegahan Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja, dan Penutupan Perusahaan yang Berakibat/Berdampak pada Kepentingan di 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	74 perkara	209.880.000	
	Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja, dan Penutupan Perusahaan yang Berakibat/Berdampak pada Kepentingan di 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Terselesaikannya Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja, dan Penutupan Perusahaan yang Berakibat/Berdampak pada Kepentingan di 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	93 perkara	36.979.125	

III.7 REALISASI ANGGARAN

Dalam rangka untuk mencapai target kinerja sebanyak 2 (dua) sasaran strategis, 5 (lima) program dan 13 (tiga belas) kegiatan sebagaimana yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025, maka besaran alokasi dan realisasi belanja untuk setiap sasaran strategis dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.7.
Realisasi Anggaran

Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	PAPBD 2025		
	Target	Realisasi	%Capaian
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG TENAGA KERJA	11.567.701.174,50	10.185.918.493,17	88,06
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	7,103,820,500	6.232.908.928,17	91,91
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	12.190.000,00	9.070.614,00	74,41
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	10.465.000,00	7.958.250,00	76,05
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	1.725.000,00	1.112.364,00	64,48
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	5.575.967.390,00	5.158.829.890,03	92,52

Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	5.574.134.000,00	5.156.998.390,03	92,52
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	1.833.390,00	1.831.500,00	99,90
Administrasi Umum Perangkat Daerah	127.619.086,50	109.492.039	85,80
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	7.150.976,00	7.115.300,00	99,50
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	22.625.902,50	22.290.132,00	98,52
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	53.106.600,00	51.716.500,00	97,38
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	10.196.589,00	8.330.500,00	81,70
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	3.540.000,00	3.540.000,00	100,00
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	16.551.950,00	16.499.607,00	99,68
Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Pada SKPD	14.447.069,00	0,00	0,00
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	848.903.001,17	748.351.336,00	88,16
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	3.780.000,00	3.223.600,00	85,28
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	184.899.001,17	148.269.496,00	80,19
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	660.224.000,00	596.858.240,00	90,40

Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	216.610.427,83	207.165.049,14	95,64
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	128.460.427,83	119.371.604,00	92,92
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	23.550.000,00	23.541.100,00	99,96
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	64.600.000,00	64.252.345,14	99,46
PROGRAM PERENCANAAN TENAGA KERJA	33.943.420,00	33.802.600,00	99,59
Penyusunan Rencana Tenaga Kerja (RTK)	33.943.420,00	33.802.600,00	99,59
Penyusunan Rencana Tenaga Kerja Makro	33.943.420,00	33.802.600,00	99,59
PROGRAM PELATIHAN KERJA DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA	3.070.249.160,00	2.825.395.550,00	92,02
Pelaksanaan Pelatihan berdasarkan Unit Kompetensi	3.034.839.160,0	2.813.083.750,00	92,69
Proses Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan bagi Pencari Kerja berdasarkan Klaster Kompetensi	3.034.839.160,00	2.813.083.750,00	92,69
Konsultansi Produktivitas pada Perusahaan Kecil	35.410.000,00	12.311.800,00	34,77
Pelaksanaan Konsultasi Produktivitas kepada Perusahaan Kecil	35.410.000,00	12.311.800,00	34,77

PROGRAM PENEMPATAN TENAGA KERJA	407.501.409,00	248.381.200,00	60,95
Pelayanan antar Kerja di Daerah Kabupaten/Kota	189.935.121,50	146.058.100,00	76,90
Pelayanan antar Kerja	163.312.592,50	133.115.600,00	81,51
Perluasan Kesempatan Kerja	26.622.529,00	12.942.500,00	48,61
Pengelolaan Informasi Pasar Kerja	93.838.150,00	45.268.600,00	48,24
Pelayanan dan Penyediaan Informasi Pasar Kerja Online	93.838.150,00	45.268.600,00	48,24
Pelindungan PMI (Pra dan Purna Penempatan) di Daerah Kabupaten/Kota	123.728.137,50	57.054.500,00	46,11
Peningkatan Pelindungan dan Kompetensi Calon Pekerja Migran Indonesia (PMI)/Pekerja Migran Indonesia (PMI)	123.728.137,50	57.054.500,00	46,11
PROGRAM HUBUNGAN INDUSTRIAL	1.274.717.280,00	845.430.215,00	66,32
Pengesahan Peraturan Perusahaan dan Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama untuk Perusahaan yang Hanya Beroperasi dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	854.593.000,00	598.571.090,00	70,04
Penyelenggaraan Pendataan dan Informasi Sarana Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja serta Pengupahan	854.593.000,00	598.571.090,00	70,04

Pencegahan dan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja dan Penutupan Perusahaan di Daerah Kabupaten/Kota	420.124.280,00	246.859.125,00	58,76
Pencegahan Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja, dan Penutupan Perusahaan yang Berakibat/Berdampak pada Kepentingan di 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	281.426.780,00	209.880.000,00	74,58
Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja, dan Penutupan Perusahaan yang Berakibat/Berdampak pada Kepentingan di 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	138.697.500,00	36.979.125,00	26,66

Tabel 3.8.

Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran (Renstra 2021-2026)

			KINERJA			ANGGARAN			TINGKAT EFISIENSI	ALOKASI
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Capaian (%)		
1	TUJUAN: Terserapnya tenaga kerja warga Gresik yang berdampak pada penanggulangan kemiskinan	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	73.00%	67.99%	93.13%	11.567.701.174,50	10.185.918.493,17	88.06	11.94	100%
1.1	SASARAN: Meningkatnya tata kelola penyelenggaraan penempatan kerja dan perluasan kesempatan kerja didukung memperkuat kerjasama multipihak	Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)	94.00%	94.53%	100.56%	10.292.983.894,50	9.340.488.278,17	90.75	9.25	88.98%

1.2	SASARAN: Meningkatnya hubungan industrial yang kondusif, harmonis dan dinamis	Persentase Penyelesaian Kasus Perselisihan Hubungan Industrial	97.60%	100%	102.46%	1.274.717.280,00	845.430.215,00	100.0	0	11.02%
-----	---	--	--------	------	---------	------------------	----------------	-------	---	--------

Tabel 3.9.

Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran (Renstra 2025-2029)

		KINERJA			ANGGARAN			TINGKAT EFISIENSI	ALOKASI
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Capaian (%)		
Dinas Tenaga Kerja					11.567.701.174,50	10.185.918.493,17	88,06	11.94	100,00%
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	100	100	100	6.781.289.905,50	6.232.908.928,17	91,91	8.09	61,19%
PROGRAM PERENCANAAN TENAGA KERJA	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan	56.84 %	52.54 %	92.43%	33.943.420,00	33.802.600,00	99,59	0.41	0,33%
	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	72.16%	67.99 %	94.22%					
PROGRAM PELATIHAN KERJA DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA	Rasio Pelatihan Tenaga Kerja terhadap Kebutuhan Tenaga Kerja Bersertifikasi	13.33%	14.1 %	105.78%	3.070.249.160,00	2.825.395.550,00	92,02	7.98	27,74%
	Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja	1.17%	1.17 %	100.00%					
	Rasio Penempatan kerja terhadap tenaga kerja dilatih	70-73%	71.31 %	99.73%					

PROGRAM PENEMPATAN TENAGA KERJA	Rasio Pencari Kerja Perempuan yang mendapatkan Pekerjaan di sektor formal dan informal	30.6%	30.88 %	100.92%	407.501.409,00	248.381.200,00	60,95	39.05	2,44%
	Rasio Pekerja Penyandang Disabilitas	0.0013 %	0.01 %	769.23%					
	Rasio Penyerapan Tenaga Kerja di Sektor Manufaktur	42.11%	45.98 %	109.19%					
PROGRAM HUBUNGAN INDUSTRIAL	Rasio Pekerja dari Keluarga Miskin yang telah dijamin dalam Jaminan Sosial Ketenagakerjaan	40%	40.5 %	101.25%	1.274.717.280,00	845.430.215,00	66,32	33.68	8,30%
	Rasio Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Penerima Upah	47.64%	47.64 %	100.00%					
	Cakupan Kepesertaan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan	52.69%	42.06 %	79.83%					
	Persentase Penyelesaian Hubungan Industrial	98.5%	100 %	101.52%					
	Rasio Perusahaan yang telah membayar gaji karyawan sesuai Upah Minimum	90-100%	96.83 %	101.93%					

ANALISIS PROGRAM/KEGIATAN PENUNJANG PENCAPAIAN KINERJA PERANGKAT DAERAH

Renstra Dinas Tenaga Kerja Tahun 2021-2026

NO.	INDIKATOR KINERJA	PROGRAM/KEGIATAN PENUNJANG
1	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	-
	Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)	• Pelatihan berbasis kompetensi • Sertifikasi kompetensi kerja • Job fair / bursa kerja • Penyediaan data lowongan kerja
	Persentase Penyelesaian Kasus Perselisihan Hubungan Industrial	• Mediasi hubungan industrial • Pembinaan Persyaratan Kerja, Struktur dan Skala Upah dan Penetapan Upah Minimum Kabupaten • Fasilitasi jaminan sosial ketenagakerjaan

Renstra Dinas Tenaga Kerja Tahun 2021-2026

INDIKATOR KINERJA	PROGRAM/KEGIATAN PENUNJANG
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan	• Peningkatan Kompetensi bagi Perempuan • Perluasan Kesempatan dan Penempatan Kerja Perempuan
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	• Peningkatan Kompetensi bagi Tenaga/Pencari Kerja • Perluasan Kesempatan dan Penempatan Kerja
Rasio Pelatihan Tenaga Kerja terhadap Kebutuhan Tenaga Kerja Bersertifikasi	• Pelatihan berbasis kompetensi (PBK) • Program Sertifikasi Kompetensi Tenaga Kerja
Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja	• Sertifikasi kompetensi • Pelatihan Soft Skill

Rasio Penempatan kerja terhadap tenaga kerja dilatih	• Penempatan kerja bagi lulusan pelatihan • Pemagangan bagi peserta yang telah selesai bagi pelatihan
Rasio Pencari Kerja Perempuan yang mendapatkan Pekerjaan di sektor formal dan informal	• Pelatihan Berbasis Kompetensi bagi Pencari Kerja Perempuan • Perluasan Kesempatan dan Penempatan bagi Pencari kerja Perempuan
Rasio Pekerja Penyandang Disabilitas	• Pelatihan kerja berbasis kompetensi bagi disabilitas • Fasilitasi sarana prasarana bagi disabilitas • Penempatan Kerja Penyandang Disabilitas
Rasio Penyerapan Tenaga Kerja di Sektor Manufaktur	• Penempatan Tenaga Kerja Sektor Manufaktur • Peningkatan Kompetensi Pencari/Tenaga Kerja Manufaktur
Rasio Pekerja dari Keluarga Miskin yang telah dijamin dalam Jaminan Sosial Ketenagakerjaan	• Fasilitasi Kepesertaan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan
Rasio Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Penerima Upah	• Peningkatan Kepesertaan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan • Monitoring & Evaluasi Kepesertaan PU
Cakupan Kepesertaan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan	• Peningkatan Kepesertaan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan • Sosialisasi & Edukasi Perlindungan Sosial • Monitoring & Evaluasi Kepesertaan
Persentase Penyelesaian Hubungan Industrial	• Mediasi perselisihan hubungan industrial • Pembinaan & Pencegahan Perselisihan Hubungan Industrial
Rasio Perusahaan yang telah membayar gaji karyawan sesuai Upah Minimum	• Sosialisasi dan Edukasi Kebijakan Pengupahan • Pembinaan dan Pendampingan Kepatuhan Upah Minimum